

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari bahasa Arab *دَعَا يَدْعُو دَعْوَةً* yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Maksud ajakan di sini adalah ajakan kepada umat Islam agar mengikuti perintah Allah dan Rasul-Nya dan meninggalkan larangan Allah dan Rasul-Nya.¹

Dapat dipahami bahwa dakwah itu adalah suatu ajakan kepada manusia agar berada di jalan yang benar dan merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi, agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun dalil tentang dakwah dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S.An-Nahl:125)

Ada beberapa faktor dakwah yang dikenal dengan lima faktor dalam dakwah yaitu dai, sasaran dakwah, materi dakwah, metode dakwah,

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2004), Cet. Ke-1, h. 2.

dan media dakwah.² Kelima faktor yang dikaji dalam ilmu dakwah adalah sebagai berikut:

1. Dai yaitu bisa secara individu, kelompok, organisasi atau lembaga yang dipanggil untuk melakukan tindakan dakwah.
2. Sasaran dakwah atau *mad'u* yaitu seluruh umat manusia, manusia sebagai sasaran dakwah (*mad'u*) tidak lepas dari kultur kehidupan yang melingkupinya yang harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan dakwah.
3. Materi dakwah adalah ajaran-ajaran Islam yang sebagaimana termaktub dalam Qur'an dan hadits, atau mencakup pendapat para ulama.
4. Metode adalah cara yang digunakan dai untuk menyampaikan materi dakwah (Islam).
5. Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Materi dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang mencakup dalam Al-Quran dan sunnah Rasul yang meliputi tiga prinsip pokok: akidah, akhlak dan hukum-hukum, yang biasa disebut dengan "syari'at Islam" walaupun pengertian syari'at itu sendiri biasa dikacaukan dengan pengertian fiqh atau hukum Islam. Dalam hal ini, menurut Muhammad

² Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3-13

‘Ali al-Sayis, kata syari’at berarti jalan lurus.³

Dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: memilih bahan yang tepat, jangkauan ilmu tentang bahan tersebut, menyusun secara sistematis, dan menguasai bahan.⁴

Materi dakwah mencakup seluruh aspek ajaran Islam. Ketepatan seorang dai dalam menentukan materi dakwah yang ingin disampaikan merupakan langkah sukses yang dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan. Namun menentukan materi yang tepat itu sulit, karena masyarakat yang beragam. Maka dari itu untuk menentukan materi dakwah seorang dai harus cermat dalam memilih materi dakwah baik untuk masyarakat pedesaan maupun perkotaan.⁵

Karakteristik pesan dakwah ada beberapa macam yaitu: Mudah, Lengkap, Seimbang, Universal (mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab), masuk akal, dan membawa kebaikan. Sedangkan menurut ‘Abd.al-Karim Zaidan karakteristik pesan dakwah yaitu: berasal dari Allah SWT, mencakup semua bidang kehidupan, umum untuk semua manusia, ada balasan untuk setiap tindakan, dan seimbang antara idealitas dan realitas.⁶

Untuk menciptakan komunikasi yang bisa mencapai tujuan yang diinginkan maka pesan yang disampaikan oleh komunikator harus sesuai

³ Salmadani, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Surau, 2003), Cet. Ke-2, h. 105-106

⁴ Alwisral Imam Zaidallah dan H. Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 83

⁵ Salmadani, *Metode Dakwah Perspektif Al-Qur’an*, (Padang: Hayfa Press, 2010), Cet. Ke 2, h. 50

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 342

dengan komunikasi, setidaknya komunikasi memperoleh pesan yang sama dengan apa yang digambarkan oleh komunikator sebelum membuat pesan tersebut. Seorang komunikator atau dai mengemukakan pesan hendaklah sesuai dengan pemahaman komunikasi atau *mad'u*.⁷

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di beberapa tempat di Kumbang II Lunang Utara yaitu Mushala Baitul Muttaqin, Mushala Mutta'alamin, dan masjid Nurul Iman, di desa Kumbang II Lunang Utara. Materi yang disampaikan di mushala Mutta'alamin pada tanggal 02 berjudul peristiwa Isra' Mi'raj dan 03 maret 2019 ciri-ciri orang munafik. Kedua materi tersebut disampaikan oleh dai dengan cara berceramah di depan masyarakat atau *mad'u*, materi dakwah tentang Isra' Mi'raj disampaikan pada jama'ah setelah menunaikan ibadah sholat magrib, dan materi dakwah tentang ciri-ciri orang munafik disampaikan di depan jama'ah majelis taklim.

Quraish Shihab mengatakan pokok-pokok materi dakwah tercakup dalam tiga hal yaitu (1) memamparkan ide-ide agama sehingga dapat mengembangkan gairah generasi muda untuk mengetahui hakikatnya melalui partisipasi positif mereka. (2) sumbangan agama ditujukan kepada masyarakat luas yang sedang membangun, khususnya dibidang sosial, ekonomi, dan budaya. (3) studi tentang pokok-pokok agama yang menjadikan landasan bersama demi mewujudkan kerjasama antar agama tanpa mengabaikan identitas masing-masing.

Pada dasarnya untuk keberhasilan materi dakwah seorang dai harus menyesuaikan materi dakwah dengan *mad'u* pada saat dai menyampaikan dakwah, dengan cara menyesuaikan materi dakwah yang disampaikan oleh

⁷ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 83-84

dai dengan situasi dan kondisi di masyarakat yang menjadi sasaran dakwah atau *mad'u*. Jika materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat atau *mad'u* maka masyarakat akan mudah menerima materi dakwah yang disampaikan oleh dai dan tidak ada unsur keterpaksaan dalam menerima materi dakwah tersebut, sehingga materi yang disampaikan bisa di dijalankan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Dapat penulis simpulkan dari kutipan di atas, bahwa sebelum menyampaikan materi dakwah seorang ustadz harus memahami situasi dan kondisi masyarakat yang akan menjadi sasaran dakwah atau *mad'u*. Jika materi dakwah yang disampaikan tidak sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* maka materi dakwah tidak akan sampai atau bahkan masyarakat tidak mau menerima materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz, kadang mereka datang untuk mendengar tapi tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh ustadz di depan. Jadi, supaya masyarakat tertarik untuk mendengar materi dakwah yang disampaikan, maka hendaklah seorang dai memahami terlebih dahulu keadaan situasi dan kondisi masyarakat yang akan jadi sasaran dakwahnya.

Materi dakwah seharusnya disampaikan dengan tema yang berbeda, bukan hanya seputar ibadah dan akidah saja, karena karena kebutuhan masyarakat juga bermacam-macam, dengan adanya materi dakwah yang bermacam-macam maka masyarakat bisa memiliki

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 93

pengetahuan yang lebih luas lagi dalam hal pengetahuan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **”Materi Dakwah Mubaligh di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.”**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti buat di atas maka rumusan masalahnya adalah **”Bagaimana Materi Dakwah Mubaligh di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.”**

2. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti, agar nantinya tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan ini. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Biografi Ustadz di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang.
- b. Materi dakwah n di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui biografi ustadz-ustadz di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Untuk mengetahui materi dakwah di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a) Sebagai upaya menambah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang dakwah.
- b) Sebagai tambahan informasi bagi para ustadz Kumbang II, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, tentang materi dakwah.
- c) Untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Imam Bonjol Padang.

D. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan defenisi operasional, yaitu:

1. Dakwah

Dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain supaya orang tersebut menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dakwah bisa disampaikan dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.⁹

⁹ Samsul Munir Amin, *Ibid*, h. 5.

Dakwah yang dimaksud peneliti adalah bentuk dakwah dalam menyampaikan materi pesan Islam atau ajaran agama di masyarakat Kumbang Lunang Utara.

2. Dai

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga. Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan Mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa dai adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama.¹⁰

Bagian dari dai itu sendiri adalah mubaligh. Mubaligh adalah seseorang yang menyampaikan ajaran Islam sebagaimana tuntunan Alquran dan hadits kepada umat manusia, mengajak seluruh manusia untuk berbuat kebaikan dan menjauhi dari hal yang buruk. Sebagai penyampaian ajaran Islam, mubaligh diharapkan mempunyai niat yang baik, yakni ibadah kepada Allah tanpa mencari atau berharap hal-hal lainnya.¹¹

Dai yang dimaksud oleh penulis di sini adalah orang yang menyampaikan dan mengajak masyarakat Desa Kumbang II,

¹⁰ M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h.22

¹¹ Asep Shodiqin, *Reposisi Mubaligh*, jurnal Ilmu Dakwah, vol. 6, No. 2, 2012, h. 371

Kecamatan Lunang kepada jalan yang benar yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah SWT., lalu apa materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz di Desa Kumbang II ini.

3. Materi dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh seorang ustadz kepada *mad'u* nya. Yang menjadi materi dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara garis besar ajaran Islam itu adalah akidah, akhlak, syari'ah, dan ibadah.¹²

Pada dasarnya untuk keberhasilan materi dakwah seorang dai harus menyesuaikan materi dakwah dengan *mad'u* pada saat dai menyampaikan dakwah, dengan cara menyesuaikan materi dakwah yang disampaikan oleh dai dengan situasi dan kondisi di masyarakat yang menjadi sasaran dakwah atau *mad'u*. Jika materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat atau *mad'u* maka masyarakat akan mudah menerima materi dakwah yang disampaikan oleh dai dan tidak ada unsur keterpaksaan dalam menerima materi dakwah tersebut, sehingga materi yang disampaikan bisa dijalankan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang penulis maksud dari judul ini adalah apa saja materi dakwah yang ada di Kumbang II, Kecamatan Lunang.

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Cet. Ke- 1, h. 94

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009),), Cet. Ke-, h. 93

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Bagian berisi tentang pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul atau defenisi operasional dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Merupakan bagian landasan teori yang berisi tentang biografi ustadz yang ada di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang.
- BAB III** : Merupakan bagian metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, alat pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil penelitian tentang apa saja materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz yang ada di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.
- BAB V** : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran tentang hasil yang peneliti dapat dari penelitian tentang apa saja materi dakwah yang ada di Desa Kumbang II, Kecamatan Lunang.